

## ABSTRAK

**Muhamad Indra Wijaya. 1951002. Framing Pemberitaan Kompas.com, Detik.com Dan Republika.co.id Terhadap Dugaan Keterlibatan Mantan Kapolda Sumatera Barat Dalam Kasus Peredaran Narkoba Jenis Sabu.** Skripsi (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Baturaja, Desember 2022. Dibawah bimbingan Dr. Hendra Alfani, M.I.Kom sebagai Pembimbing I dan Bianca Virgiana, M.I.Kom sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana konstruksi realitas pemberitaan *Kompas.com*, *Detik.com* dan *Republika.co.id* terhadap dugaan keterlibatan mantan Kapolda Sumatera Barat dalam kasus peredaran narkoba jenis sabu dengan menggunakan analisis *framing* model Robert M. Entman yang terdiri dari 4 (empat) elemen yaitu: *Define problems*, *Diagnose causes*, *Make moral judgement* dan *Treatment recommendation*. Digunakan untuk menggambarkan proses seleksi isu dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas media. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Dari keseluruhan hasil analisis *framing* model Robert M. Entman dalam pemberitaan *Kompas.com*, *Detik.com* dan *Republika.co.id* terhadap dugaan keterlibatan mantan Kapolda Sumatera Barat dalam kasus peredaran narkoba jenis sabu. Peneliti mendapati bahwa *Kompas.com* cenderung berpihak kepada publik yang mengecam Irjen Teddy Minahasa dan mendukung Undang-Undang tentang Narkotika yang harus ditegakkan. *Detik.com* menunjukkan posisi keberpihakan kepada publik dan ingin memperoleh keuntungan dari segi ekonomi. *Republika.co.id* cenderung mengecam tindakan Irjen Teddy Minahasa dan memposisikan dirinya sebagai media yang berpihak kepada publik dengan berfokus terhadap sudut pandang pendapat atau komentar dari pihak ketiga.

***Kata Kunci: Peredaran Narkoba, Framing, Robert M. Entman***

## **ABSTRACT**

**Muhammad Indra Wijaya. 1951002. Reporting Framing Kompas.com, Detik.com and Republika.co.id Against the Alleged Involvement of the Former West Sumatra Police Chief in the Case of Methamphetamine Drug Circulation. Thesis (S-1) Communication Studies Program, Faculty of Social and Political Sciences, Baturaja University, December 2022. Under the guidance of Dr. Hendra Alfani, M.I.Kom as Supervisor I and Bianca Virgiana, M.I.Kom as Advisor II.**

*This study discusses how the construction of news reality Kompas.com, Detik.com and Republika.co.id on the alleged involvement of the former West Sumatra Regional Police Chief in the methamphetamine-type narcotics distribution case by using analysis framing the Robert M. Entman model which consists of 4 (four) elements, namely: Define problems, Diagnose causes, Make moral judgement and Treatment recommendation. Used to describe the process of selecting issues and highlighting certain aspects of media reality. The paradigm used in this study is the constructivist paradigm. From the overall results of the Robert M. Entman framing model analysis in the news Kompas.com, Detik.com and Republika.co.id regarding the alleged involvement of the former West Sumatra Regional Police Chief in the methamphetamine-type drug distribution case. Researchers found that Kompas.com tend to side with the public who criticize Inspector General Teddy Minahasa and support the Law on Narcotics which must be enforced. Detik.com shows the position of partiality to the public and wants to gain benefits from an economic perspective. Republika.co.id tend to criticize Inspector General Teddy Minahasa's actions and position himself as media that side with the public by focusing on the viewpoints of opinions or comments from third parties.*

**Keywords: Drug Trafficking, Framing, Robert M. Entman**